

LAPORAN MAGANG
PELAKSANAAN AUDIT DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK
WARTONO & REKAN

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Jihan Lathifa Munawati

1119 30742

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2023

TUGAS AKHIR

PELAKSANAAN AUDIT DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JIHAN LATHIFA MUNAWATI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930742

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

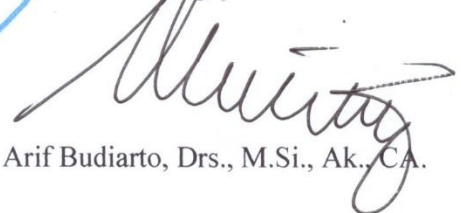
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PELAKSANAAN AUDIT DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN

Jihan Lathifa Munawati

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga
Pahlawan Negara Yogyakarta

ABSTRAK

Laporan magang ini bertujuan mengetahui ilmu tentang proses audit dan pembuatan laporan keuangan. Laporan magang ini juga bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa kuliah khususnya di dalam bidang audit. Penulis melaksanakan kegiatan magang dimulai dari tanggal 06 September 2022 sampai dengan 06 Desember 2022 di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan. Laporan magang ini ditulis untuk menjelaskan tugas dan aktivitas penulis selama melaksanakan kegiatan magang.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis bertugas dalam membantu auditor senior untuk melakukan audit laporan klien. Saat melakukan kegiatan magang penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja yang tidak dapat diperoleh selama masa kuliah, dan selama masa magang auditor senior selalu membantu memecahkan masalah yang telah ditemukan oleh penulis selama kegiatan magang.

Kata kunci: Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan, Audit, Laporan Keuangan, Auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report aims to gain knowledge about the audit process and preparation of financial reports. This internship report also aims to apply the knowledge that has been obtained during college, especially in the field of auditing. The author carries out internship activities starting from September 6 2022 to December 6 2022 at the Wartono & Partners Public Accounting Firm. This internship report was written to explain the tasks and activities of the author during the internship.

During the implementation of the internship activities, the author is in charge of assisting senior auditors to audit client reports. During the internship the writer gained knowledge and work experience that could not be obtained during the college period, and during the internship the senior auditor always helped solve the problems the writer had found during the internship.

Keywords: Wartono & Partners Public Accounting Firm, Audit, Financial Statements, Auditor.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik adalah tempat para Akuntan Publik yang menjalankan tugasnya yaitu dalam memeriksa sebuah laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat oleh akuntan perusahaan. Tujuan audit yaitu untuk dapat memberikan informasi mengenai kewajaran dari akun-akun tertentu yang sedang diperiksa oleh auditor. Menurut Defond & Zhang (2014 : 1) Audit memiliki nilai karena audit mampu memberikan jaminan independen atas kredibilitas informasi akuntansi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dapat meningkatkan alokasi sumber daya dan efisiensi kontrak. Semakin kompleksnya transaksi bisnis dan standar akuntansi semakin meningkat potensi audit untuk menambah nilai.

Dalam KAP terdapat dua pelayanan jasa yang diberikan yang pertama yaitu jasa attestasi dan yang kedua jasa non attestasi definisi atas kedua jasa pelayanan yang diberikan sebagai berikut, Jasa attestasi yaitu jasa yang memberikan keyakinan atas suatu informasi yang disampaikan Kantor Akuntan Publik melalui menerbitkan suatu laporan tertulis mengenai pertimbangan opini terkait suatu pernyataan atau permasalahan didalam laporan keuangan, sebagai contoh jasa yang diberikan oleh jasa attestasi yaitu reviu, jasa reviu merupakan jasa yang diberikan oleh KAP dalam bentuk penilaian dalam pencatatan pada data klien yang bersumber pada metode yang akan digunakan dan perhitungan dalam rasio-rasio keuangan. Sedangkan Jasa non-attestasi yaitu jasa yang tidak menyediakan keyakinan atas suatu informasi terhadap klien atau rangkuman yang telah ditemukan oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun oleh penulis tersebut, penulis memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Wartono & Rekan yang beralamat Graha Nino di Jalan. Ahmad Yani No. 335 Manahan, Surakarta 573615. Sebagai tempat melaksanakan tugas akhir yaitu magang kerja dan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) tugas akhir memiliki bobot SKS yaitu 6 SKS, selain untuk melaksanakan tugas akhir penulis memilih KAP Wartono & Rekan karena untuk mendapatkan pengalaman didunia kerja yang khususnya di dalam bidang audit. Penulis juga ingin merasakan bagaimana bekerja sebagai auditor yang tugasnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu mereviu laporan keuangan perusahaan dengan membawa ilmu yang telah diberikan oleh dosen selama berkuliah di STIE YKPN.

Tujuan Magang

Berdasarkan kegiatan magang, mahasiswa magang dapat menerapkan beberapa ilmu yang telah diperoleh dari dosen-dosen kuliah ke dalam pekerjaan terutama dalam bidang audit. Berikut tujuan dari kegiatan magang:

1. Untuk sebagai sarana pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan khususnya dibidang audit laporan keuangan.
2. Menambah wawasan mengenai lingkungan dunia kerja khususnya di dalam Kantor Akuntan Publik dan melatih mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang ada.
3. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja dengan cara melakukan praktek magang pada kantor akuntan publik.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Kantor Akuntan Publik (KAP) Wartono & Rekan yang dipimpin oleh Drs. Wartono, M.Si.,Akt.,CPA.,CA yang berdiri sejak tanggal 6 Maret tahun 2013 berlandaskan dengan surat keputusan Menteri Keuangan dengan nomor: KEP-106/KM.1/2013, tertera pada tanggal 6 Maret 2013 dengan kantor pusat di Surakarta dan memiliki kantor cabang di Jakarta. Sejak tahun 2016 hingga saat ini Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan, hanya memiliki 1 (satu) kantor pusat di Surakarta yang beralamat di Jalan. Ahmad Yani No. 335, Manahan, Kota Surakarta,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Telepon (0271)-736403 / Fax (0271)-736403, sedangkan kantor cabang di Jakarta sudah ditutup karena meninggalnya rekan pada akhir tahun 2015.

Tujuan KAP Wartono & Rekan adalah membentuk sebuah KAP profesional, kompeten serta otonom dalam membagikan kepuasan terhadap rakyat sekitar dengan melalui pelayanan yang menghasilkan pekerjaan yang objektif serta berbobot kepada masyarakat. Dalam maksud tujuan tersebut yaitu Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan selalu akan berupaya untuk meningkatkan dalam kualitas bantuan jasa dan hasil kerja terhadap para pemakai pelayanan. Bidang layanan jasa klien yang ditangani oleh KAP Wartono & Rekan meliputi akuntansi dan keuangan sektor publik, pemeriksa umum yang meliputi: pemeriksa operasional/manajemen dan pemeriksa khusus dan reviu.

Jenis Pelayanan

Berikut sebuah jenis pelayanan yang diberikan:

1. Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik

Dalam memberikan pertanggungjawaban kepada publik secara transparan, kepala daerah wajib dalam untuk membuat laporan pertanggungjawaban yang terbagi atas: perhitungan APBD, nota perhitungan APBD, laporan arus kas, dan neraca daerah.

2. Pemeriksa Umum (*General Audit*)

Dalam jasa ini KAP Wartono & Rekan memberikan jasa yaitu pemeriksaaan umum yang dengan bertujuan untuk memberikan pendapat (opini) atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan jasa ini berguna untuk negoisasi pembelian saham perusahaan yang bersangkutan oleh perusahaan lain dan untuk permohonan atau perpanjangan untuk kredit ke bank

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pemeriksaan Operasional / Manajemen

Untuk menjalankan aktivitas pemeriksaan operasional / manajemen auditor dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengapa harus dituntut bekerja secara efektif dan efisien dikarena untuk menilai efektivitas dan efisien pada Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan.

4. Pemeriksaan Khusus dan Reviu

Jasa pemeriksaan khusus dan reviu yang telah diberikan oleh KAP ini memiliki fungsi yaitu, untuk membantu menetapkan besarnya kerugian karena faktor kecurangan, membantu mereviu pendapatan dan biaya, ringkasan usaha, laporan aset dan kewajiban yang tidak termasuk ekuitas pemilik, dan mereviu dalam nilai perusahaan, nilai penyertaan modal, modal bagian keuntungan.

5. Pembentukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Dalam jasa penyusunan sistem informasi akuntansi KAP memberikan jasa dalam bentuk, pengolahan informasi akuntansi secara manual maupun komputerisasi dan penyusunan akuntansi baru secara menyeluruh maupun parsial.

Aktivitas Magang

Penulis melakukan aktivitas studi lapangan atau magang yang dilakukan di KAP Wartono & Rekan pada tanggal 06 September 2022 sampai dengan tanggal 06 Desember 2022. Penulis melaksanakan kegiatan magang di kantor selama lima hari kerja dalam seminggu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam kantor. Untuk jam kerja dimulai dari jam 09.00 pagi sampai dengan jam 15.00 sore.

Dalam melaksanakan pekerjaan penulis melewati Hari pertama dengan melakukan perkenalan terhadap Pimpinan, Office Manager, Auditor dan Asisten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Auditor, setelah melakukan perkenalan penulis diberikan panduan untuk mengerjakan ATLAS (*Audit Tool and Linked Archives*) dan dijelaskan bagaimana mengerjakan Kertas Kerja Pemeriksa (KKP) lalu diarahkan untuk kembali keruangan untuk menunggu telepon kantor yang terhubung keruangan magang. Adapun perincian tugas yang telah dikerjakan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan magang, sebagai berikut:

Menyusun dan Membuat Kertas Kerja Pemeriksa (KKP)

Sebelum melakukan pengerjaan neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan Realisasi Anggaran (CALK LRA), Laporan Operasional (LO), penulis harus membuat KKP yang berisi keterangan nama akun, saldo per audit tahun sebelumnya dan saldo per buku, adjustment pada akun klien selama tahun berjalan dan saldo per audit. Saldo per audit dapat diperoleh dari penjumlahan atau pengurangan saldo per buku tahun berjalan dengan penyesuaian yang terjadi pada saldo tahun sebelumnya. Setelah itu, saldo per audit yang sudah disesuaikan menghasilkan saldo setelah penyesuaian.

Mengerjakan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Setelah menyusun Kertas Kerja Pemeriksa (KKP) penulis dapat melanjutkan pekerjaan selanjutnya yaitu menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), tujuan dari penyusunan CALK adalah untuk memberikan kemudahan kepada klien dalam membaca informasi laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan ini berisikan penjelasan tentang aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas dan ekuitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan Realisasi Anggaran (CALK LRA)

Catatan Atas Laporan Keuangan Realisasi Anggaran (CALK LRA) merupakan laporan yang memberikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya kas yang dikelola oleh sebuah entitas selama periode waktu tertentu. Dalam menyusun CALK LRA penulis dimulai dari menyusun seluruh pendapatan klien seperti pendapatan hibah, pendapatan kerja sama setelah pendapatan per akun tersebut sudah dijumlahkan selanjutnya akan di total keseluruhan pendapatan klien setelah selesai menyusun pendapatan, penulis melanjutkan menyusun seluruh beban klien seperti beban pegawai, beban persediaan, beban jasa. Setelah seluruh beban per akun tersebut sudah dijumlahkan selanjutnya akan di total keseluruhan beban klien.

Menyusun Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional merupakan laporan yang memperlihatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dalam operasional yang tergambar dari akun pendapatan LO dan beban serta Surplus atau defisit LO, dalam menyusun laporan operasional kurang lebih sama seperti menyusun laporan laba/rugi pada umumnya tetapi yang berbeda dari kedua laporan tersebut adalah hasil dari laporan operasional akan disebut sebagai surplus atau defisit suatu entitas dan sedangkan dengan laporan laba rugi hasilnya akan disebut sebagai laba atau rugi suatu entitas.

Mengerjakan Neraca

Setelah penulis selesai menyusun KKP, CALK, CALK LRA, LRA dan LO selanjutnya adalah menyusun laporan posisi keuangan atau neraca. Neraca atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang menyatakan tentang kekayaan bersih dari suatu entitas, neraca bisa digambarkan seperti timbangan yang dimana kedua sisi nya harus seimbang sebagai contoh seperti, sisi salah satu yaitu aset harus seimbang dengan sisi sebelah nya yaitu liabilitas dan ekuitas

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan secara relatif dan absolut untuk menggambarkan hubungan tertentu antara unsur-unsur laporan keuangan dengan unsur-unsur lainnya. Dalam analisis rasio keuangan penulis menghitung rasio sesuai dengan rumus yang ada.

Menyelesaikan Atlas Klien

Aplikasi yang sering digunakan oleh beberapa auditor yaitu *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) aplikasi ini menggunakan sistem Microsoft Excel. ATLAS merupakan perangkat lunak yang digunakan auditor untuk menggantikan file manual, letak penyimpanan ATLAS sendiri pun disimpan didalam komputer.

Visit Lokasi Klien

Dalam melakukan aktivitas magang penulis diberikan kesempatan untuk melakukan audit ke lapangan, dalam kegiatan audit ke lapangan penulis ditemani dengan auditor senior. Pada kesempatan ini penulis melakukan pekerjaan vouching bukti transaksi dan pengujian persediaan, saat melakukan pekerjaan vouching bukti transaksi penulis mengisi di kertas kerja yang telah diberikan oleh kantor penulis menulis belanja modal dan mengecek apakah pengeluaran tersebut sudah sesuai dengan bukti nota yang ada jika sudah sesuai penulis menulis dalam kertas kerja tersebut. Dalam mengerjakan pengujian persediaan penulis melakukan pengecekan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persediaan ke dalam gudang untuk menghitung apakah jumlah persediaan sesuai dengan kartu stok persediaan yang ada jika sesuai penulis mengisi pada kertas kerja pengujian persediaan. Setelah penulis menyusun data yang telah diperoleh, penulis melakukan pelaporan terhadap auditor senior untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan. Saat melakukan pencatatan data penulis harus memperhatikan nomor bukti dan tanggal pengeluaran suatu barang jika tidak adanya kesalahan dalam hal tersebut penulis menyerahkan kertas kerja kepada auditor senior untuk meminta tanda tangan klien dan cap sebagai bukti bahwa kertas kerja tersebut telah disusun dan disaksikan oleh klien.

DASAR TEORI

Teori Agensi

Uzaimi (2017) mendefinisikan teori agensi, teori yang tidak memiliki kepercayaan satu sama lain diakui sebagai perilaku yang biasa terjadi dalam berbisnis. Perilaku kooperatif (saling menguntungkan tanpa paksaan) akan menjadi inkonsisten. Keseluruhan ini akhirnya mengarahkan (drive) masing-masing pihak menambah instrument pekerjaan agar dapat lebih meyakinkan bahwa perjanjian kontrak tidak merugikan, dengan kata lain kontrak saling percaya itu dibuat untuk saling tidak percaya. Dalam mata kuliah teori akuntansi, teori agensi merupakan hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Sebagai contohnya dalam sebuah hubungan KAP dimana Kantor Akuntan Publik sebagai principal sedangkan klien sebagai agen.

Auditing

Definisi Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit merupakan prosedur dilakukan seseorang auditor dalam mencapai bukti yang benar tentang kegiatan keuangan sebuah perusahaan. Dalam proses audit ini dilakukan untuk menilai kewajaran dalam transaksi keuangan, apakah sesuai dengan yang telah ditetapkan dan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Al-Khaddash (2013) menyatakan bahwa audit memainkan peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan ekonomi global dan perusahaan bisnis auditor yang menyatakan tentang pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Hal ini penting untuk para pemakai laporan keuangan untuk mendapatkan jaminan bahwa data yang telah dilaporkan, diukur dengan benar dan disajikan secara wajar. Auditor harus meningkatkan keterampilan untuk lebih mengandalkan laporan auditor dan laporan keuangan yang sudah diaudit yang lebih relevan, tidak memihak dan akurat dalam pengambilan keputusan. Dalam kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh kualifikasi auditor dalam sistem pengendalian internal perusahaan mungkin bisa menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, dan ukuran perusahaan audit mungkin bisa mempengaruhi juga. Namun beberapa perusahaan audit kecil mengklaim audit sebagai ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit dan karena nya tidak relevan dalam pemilihan auditor.

Jenis-jenis Auditing

Dalam audit umumnya digolongkan dalam 3 bagian yaitu: yang pertama laporan keuangan, yang kedua audit kepatuhan, dan yang ketiga audit operasional, beberapa golongan tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cristiawan & benaja (1999) audit atas laporan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan dinyatakan dalam kriteria tertentu. Secara normal, kriteria yang digunakan adalah GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*), tetapi hal ini tidak menutupkan kemungkinan digunakannya kriteria lainnya seperti konsep cash basis.

2. Audit Kepatuhan/Ketaatan

Alfuzzani & Djamil (2019) Audit kepatuhan adalah proses kerja yang menentukan apakah pihak yang di audit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Dalam hal ini auditor internal memastikan apakah proses kerja yang telah dilakukan sudah sesuai dengan prosedur, standar, dan aturan tertentu tersebut.

3. Audit Operasional

Audit operasional merupakan audit yang berkaitan dengan kegiatan yang memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi sebuah entitas dalam dengan hubungannya mencapai tujuan tertentu.

Audit operasional ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksanaan teknis, apakah sudah sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan serta dalam kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan dan audit operasional dapat menilai keekonomisan, keefektifan dan ke efisiensi sumber daya organisasi serta menilai kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dan untuk memberikan umpan balik rekomendasi ataupun saran bagi pimpinan entitas auditan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan tugas dan fungsi yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Risiko Audit

Risiko audit merupakan tindakan seseorang auditor yang memberikan opini yang tidak tepat atau terjadinya salah saji terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan terjadi kemungkinan salah saji yang tidak terdeteksi atau bisa lolos saat proses audit berlangsung jika terjadinya kemungkinan salah saji yang tidak terdeteksi kemungkinan auditor tidak melakukan tugasnya dengan benar.

1. Risiko Bawaan

Risiko bawaan akan terjadi akibat karakter dari sebuah transaksi sebagai contohnya yaitu, perhitungan yang rumit akan lebih rentan mengalami salah saji material dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan secara sederhana atau risiko bawaan akan terjadi apabila terjadinya tuntutan sebuah entitas dalam pencapaian target akan dapat mendorong manajemen untuk menggunakan teknik manipulasi dalam meningkatkan laba yang akan dilaporkan.

2. Risiko Pengendalian

Risiko pengendalian akan terjadi apabila lemahnya sistem pengendalian internal klien, karakter dalam sebuah entitas yang memiliki risiko pengendalian tinggi adalah struktur organisasi yang kurang baik sehingga terjadinya pembagian tugas yang tidak merata, lemahnya pengawasan manajemen atau para manajer terhadap operasional perusahaan hal ini terjadi karena tidak memiliki level otorisasi transaksi yang tidak jelas sehingga semua orang dapat mengakses semua data atau informasi dan perusahaan tidak pernah melakukan audit fisik.

3. Risiko Deteksi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Risiko deteksi yang timbul akibat kegagalan auditor dalam mendeteksi salah saji material yang terjadi, ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan terjadinya risiko deteksi tinggi yaitu, yang pertama yaitu terjadinya kesalahan dalam mengaplikasikan prosedur audit hal ini terjadi dikarenakan auditor menggunakan rasio untuk mengukur tingkat akurasi angka saldo tetapi rasio yang digunakan merupakan rasio yang salah, kesalahan kedua yaitu terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan hasil audit hal ini terjadi dikarenakan auditor sudah menghitung dengan rasio yang benar namun salah dalam menginterpretasikan hasil perhitungan, kesalahan ketiga yaitu terjadinya kesalahan dalam memilih metode uji dan yang keempat yaitu pengujian risiko pengendalian yang kurang intensif.

Jenis-jenis Auditor

Auditor merupakan profesi yang bekerja dalam akuntan publik, auditor memiliki dua jenis auditor yaitu auditor eksternal dan auditor internal, definisi jenis-jenis auditor sebagai berikut:

1. Audit Independen

Tugas Auditor yang memberikan pelayanannya terhadap masyarakat umum, khususnya di bidang audit atas laporan keuangan yang disiapkan oleh kliennya. Audit tersebut terutama diperlihatkan untuk memenuhi kepentingan para pengguna informasi keuangan.dari Auditor Independen.

2. Audit Pemerintah

Auditor profesional bekerja di instansi pemerintah yang fungsi utamanya memverifikasi tanggung jawab keuangan yang telah diberikan oleh unit organisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau entitas pemerintah atau tanggung jawab keuangan yang ditunjukkan terhadap pemerintah.

3. Audit Intern

Tugas utama auditor yang bekerja di perusahaan (perusahaan negara dan swasta) adalah untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah diikuti untuk menetapkan efisiensi dan efektivitas perlindungan aset organisasi juga. sebagai keandalan informasi yang disediakan oleh dibuat oleh perusahaan yang berbeda. bagian dari organisasi.

Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan salah satu profesi di dalam suatu bidang keuangan yang di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang salah satu tugas nya yaitu sebagai pemeriksa laporan keuangan di suatu entitas, profesi yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia memiliki 4 profesi yaitu, akuntan publik, akuntan, penilai, dan penghitung akuntansi. Profesi yang bekerja dalam akuntan publik disebut sebagai auditor, auditor terbagi menjadi dua yaitu yang pertama adalah auditor internal dan auditor eksternal, untuk audit internal merupakan auditor yang bekerja di dalam perusahaan sedangkan auditor eksternal merupakan auditor yang bekerja di akuntan publik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama melakukan aktivitas magang di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan, penulis mendapatkan beberapa kendala saat melakukan kegiatan. Sebagai berikut perincian tentang kendala yang dihadapi oleh penulis:

1. Perubahan sistem kerja aplikasi atlas

Dalam melakukan pekerjaan ATLAS klien, auditor senior meminta untuk mengerjakan menggunakan aplikasi ATLAS yang baru dikarenakan aplikasi ATLAS sebelumnya masih adanya sistem yang kurang, hal ini membuat penulis mengulang pekerjaannya dari awal dan memulai belajar menggunakan aplikasi ATLAS yang baru.

Dalam hal ini penulis mendapatkan kendala pada D100 (Laporan Keuangan) yaitu pada tampilan D100 mengalami perubahan pada tampilan utama karena terdapat peringatan yang akan keluar saat terjadinya nama akun yang mengalami dobel, pada saat no akun yang mengalami dobel, dan pada saat no akun yang dimasukan mengalami kekurangan angka atau kelebihan angka.

2. Kurangnya pengarahan sebelum melakukan audit lapangan

Dalam pelaksanaan audit lapangan penulis mengalami kendala saat melakukan pengujian persediaan, hal ini membuat penulis mengalami ke raguan dalam menulis pada kertas kerja.

3. Kurangnya praktik audit

Dalam pelaksanaan aktivitas magang penulis mengalami kesulitan karena saat duduk di bangku kuliah praktik yang di pelajari dasar-dasar audit dan saat duduk di bangku kuliah mendapatkan praktik tentang ATLAS tetapi ada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa index yang belum di pelajari seperti contohnya menyusun alokasi jam.

Alokasi jam tidak di pelajari saat duduk di bangku kuliah di karenakan saat mendapatkan materi ATLAS sedang mengalami masa pandemi corona yang membuat pelajaran sedikit terhambat karena di lakukan kelas hanya dengan zoom.

Pembahasan

Hambatan yang terjadi selama masa magang tidak membuat proses magang menjadi kurang baik dalam bekerja. Dalam bagian, pembahasan masalah ini akan memberikan pemecahan masalah yang terjadi selama masa magang penulis, yang telah dijabarkan oleh penulis pada 4.1. pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Pembahasan untuk Perubahan sistem kerja aplikasi atlas
Sebuah aplikasi pastinya akan mengalami perubahan pada perangkat nya agar lebih baik dari pada sebelumnya, hal ini terjadi dalam aplikasi ATLAS pada bulan November KAP memberitahukan bahwa seluruh pekerjaan pada data klien harus menggunakan aplikasi ATLAS yang versi baru, tentunya hal ini membuat penulis harus memahami kembali tetapi dalam hal baru ini tetapi hal ini membuat penambahan wawasan terhadap aplikasi ATLAS yang membuat semua menjadi lebih mudah dan dalam melakukan dengan hal baru harus adanya kesadaran untuk melakukan pembelajaran seperti halnya membaca ringkasan cara penggunaan aplikasi ATLAS versi baru.
2. Pembahasan untuk Kurang nya pengarahan sebelum melakukan audit lapangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebelum melakukan audit lapangan sebaiknya auditor senior melakukan arahan lebih rinci terkait apa saja yang harus dilakukan saat audit lapangan, berapa barang yang harus dicatat, kepada mahasiswa magang agar tidak dapat keraguan dalam melakukan kerja lapangan.

3. Pembahasan untuk Kurangnya praktik audit

Dalam hal ini penulis melakukan praktik lebih aktif dan lebih sering untuk bertanya kepada senior auditor tentang tugas yang diberikan dan penulis mencoba belajar dan mencari tahu lebih dalam tentang hal yang belum dapat di mengerti oleh penulis seperti bagaimana cara menyusun alokasi jam dengan baik dan benar.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Dengan demikian magang yang telah dilakukan oleh penulis selama masa magang selama 3 bulan yaitu di mulai sejak tanggal 06 September sampai dengan 06 Desember, dalam melakukan aktivitas magang penulis menerapkan beberapa ilmu teori yang telah diberikan oleh ibu atau bapak dosen selama masa kuliah, dalam kegiatan magang ini penulis mendapatkan beberapa wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja. Dalam masa magang di Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan penulis mendapatkan berbagai wawasan dan pengalaman kerja selama magang, sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan benar dan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penulis memperoleh wawasan lebih tentang cara penggunaan aplikasi ATLAS, seperti cara mengatur alokasi jam dengan baik dan menyusun laporan keuangan dengan benar.
3. Memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata dalam bidang audit.

Rekomendasi

Selama masa magang di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan penulis memberikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

Rekomendasi Kepada Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan

Sebagai berikut beberapa rekomendasi dari penulis kepada Kantor Akuntan Publik:

1. Dalam pembagian pekerjaan lebih baik dipastikan seluruh mahasiswa magang telah mendapatkan pekerjaan secara merata, agar tidak adanya mahasiswa magang yang tidak mendapatkan pekerjaan dan mencegah mahasiswa magang yang tidak mendapatkan pekerjaan bermain-main dalam ruangan kantor.
2. Saat melakukan kegiatan audit lapangan diharapkan melakukan arahan kepada mahasiswa magang sebelum melakukan kegiatan audit lapangan, untuk menghindari terjadinya kesalahan yang tidak diharapkan saat melakukan kegiatan audit.
3. Waktu kegiatan audit lapangan diharapkan untuk memastikan hari dan jam untuk kegiatan audit lapangan. Dalam hal ini bertujuan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempermudah perizinan ke orang tua untuk melakukan kegiatan audit lapangan.

Rekomendasi Kepada Program Studi

Kegiatan magang merupakan salah satu dari beberapa pilihan yang telah diberikan oleh kuliah untuk menyelesaikan program studi di STIE YKPN YOGYAKARTA dan untuk mendapatkan gelar sarjana, dalam kegiatan magang ini mahasiswa yang telah diberikan beberapa ilmu tentang ilmu audit yang berguna dalam masa kegiatan magang. Kegiatan magang ini membantu mahasiswa lebih memahami tentang bagaimana kinerja kerja seorang auditor dalam mengaudit sebuah data klien, mengajari bagaimana cara mengaudit data klien dengan menggunakan aplikasi audit ATLAS dengan baik dan benar.

1. Untuk mahasiswa yang memilih pilihan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan memilih kegiatan magang, diharapkan kepada pihak kampus memberikan rekomendasi beberapa kantor kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada mahasiswa magang dalam memilih kantor yang benar untuk kegiatan magang.
2. Dalam pemilihan dosen pembimbing diharapkan menyesuaikan pilihan mahasiswa magang dengan pilihan dosen pembimbing dengan baik, hal ini bertujuan untuk memperlancar mahasiswa magang dalam menyusun laporan magang dengan baik dan benar.
3. Bagi pihak kampus lebih memperhatikan dosen pembimbing mahasiswa magang, hal ini bertujuan untuk tidak terjadi perbedaan yang jauh dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bimbingan mahasiswa yang memilih magang dengan mahasiswa yang memilih skripsi dan untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir.

Rekomendasi Kepada STIE YKPN Yogyakarta

Sebagai berikut beberapa rekomendasi dari penulis kepada STIE YKPN Yogyakarta:

1. Peningkatan kegiatan praktik, hal ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa yang memilih tugas akhir magang dan mempermudah mahasiswa dalam dunia kerja. Seperti halnya audit 2 mendapatkan praktik audit yaitu menggunakan aplikasi ATLAS tetapi dalam praktik aplikasi ATLAS dosen yang mengajar masih kurang memahami aplikasi tersebut, yang membuat mahasiswa mengalami kesulitan memahami dari aplikasi tersebut, banyaknya hal yang penting dalam aplikasi tersebut tetapi hanya dilewatkan saja, seperti pada index D100 merupakan laporan keuangan pada aplikasi ATLAS jika tidak balance maka ada hal yang salah tetapi saat praktik audit 2 tidak di perhatikan dan hal ini akan membuat mahasiswa yang memilih tugas akhir magang mengalami kesulitan dalam bekerja.
2. Menjaga hubungan baik dengan Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan, hal ini bertujuan untuk periode selanjutnya diharapkan mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang berminat untuk melakukan tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan dapat lebih mudah mendapatkan kesempatan menyelesaikan tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis selama tiga bulan, penulis mendapatkan banyak pengalaman yang memiliki arti penting bagi penulis yaitu sebagai contohnya penulis mendapatkan ilmu tentang dunia kerja dalam bidang audit seperti apa, merasakan kerja sebagai auditor. Dan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari para dosen di bangku kuliah sangat bermanfaat untuk bekal penulis selama kegiatan magang, saat kuliah dosen audit mengajarkan bagaimana menggunakan aplikasi ATLAS yang dimana ATLAS digunakan dalam dunia kerja audit sebagai alat pemeriksa lanjutan data klien.

Selama duduk di bangku kuliah penulis mengalami hal seperti malu menjawab pertanyaan karena takut jawaban yang diberikan salah dan takut memberikan opini saat dosen meminta pendapat dari seluruh mahasiswa, hal ini mengalami perubahan pada penulis selama melakukan kegiatan magang saat berkegiatan magang penulis lebih sering untuk menanyakan hal yang kurang paham tentang pekerjaan yang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfuzanni, & Djamil, N. (2019). Peran Satuan Pemeriksaan Internal Untuk Mewujudkan Good. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Volume 14 Nomor 2: 41-51.
- Al-Khaddash, H., Nawas, R. A., & Ramadan, A. (2013). *Factors Affecting The Quality Of Auditing: The Case Of Jordanian Commercial Banks. International Journal of Business and Social Science*, Volume 4 Number 11: 206-222.
- Cristiawan, Y. J., & Benaja, B. (1999). Audit Bisnis. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Volume 1 Nomor 2: 103-116.
- Jusup, A. H. (2014). *Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: BPSTIE YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rosdiani, H. T. (2011). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Islam Negeri Jakarta.

Uzaimi, A. (2017). Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Volume 1: 71-78.

